

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dan menerjemahkan keinginan-keinginan para anggota atau pengikut yang menekankan pada tujuan dan sasaran organisasi melalui kegiatan memberi motivasi, memelihara hubungan kerjasama yang baik dengan anggota dan memberi dukungan pada kelompok-kelompok tertentu diluar dan didalam organisasi. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk dapat membangkitkan, mempengaruhi dan mengarahkan serta menyadarkan anggotanya agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Karena pada dasarnya keberhasilan dan kegagalan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan seorang pemimpin organisasi tersebut (Krisbiyanto, 2019).

Pemimpin merupakan faktor penentu dalam kesuksesan atau gagalnya suatu organisasi dan madrasah. Sebab kualitas pemimpin menentukan keberhasilan madrasah yang di pimpin, pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi, bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain dan menunjukkan jalan serta perilaku benar yang harus dikerjakan bersama-sama (melakukan kerja sama), dan bahkan kepemimpinan sangat mempengaruhi semangat kerja kelompok (Muhammad Idris Maas Zaid, 2019).

kepemimpin perempuan memiliki keahlian yang tidak jauh berbeda dengan laki-laki mempunyai jiwa pemimpin dalam mempengaruhi dan mengarahkan orang lain, merupakan suatu unsur kunci dalam keefektipan organisasi atau

lembaga pendidikan dapat dilihat dari kerjasama antara pemimpin dan bawahan tak hanya itu pemimpin perempuan juga menciptakan kondisi transformasional artinya pemimpin memotivasi para bawahan dengan meningkatkan nilai tugas dengan mendorong bawahannya mengorbankan diri sendiri demi kepentingan organisasi diikuti dengan peningkatan tingkat kebutuhan bawahan yang lebih baik (Alhsani, 2020).

Pemimpin dalam madrasah merupakan seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala madrasah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpin. Pada tingkat operasional, kepala madrasah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala madrasah diangkat untuk menduduki jabatan, bertanggung jawab dan mengkoordinasikan upaya bersama untuk mencapai tujuan pendidikan pada level madrasah yang dipimpin (Mustapid, 2019).

Kepala madrasah merupakan faktor penentu sukses tidaknya kegiatan madrasah. Kualitas madrasah ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Sebagai pemimpin kepala madrasah memiliki kebebasan untuk menyampaikan usulan, rencana dan kegiatan-kegiatan yang bersifat pribadi maupun kelompok dalam rangka pencapaian tugas. Sehingga tercapainya tujuan perubahan-perubahan di madrasah (Hidayat, 2019).

Madrasah adalah, suatu lembaga untuk menuntut ilmu yang unik dan kompleks karena madrasah merupakan organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi, yang berkaitan satu sama lain dan saling menentukan, setiap madrasah bersifat unik karena memiliki karakter dan kekhasannya sendiri. Namun masing-masing madrasah memiliki ciri tersendiri, visi dan tujuan yang berbeda dengan berbagai kelebihan dan kekurangan dan setiap madrasah terjadi proses belajar mengajar, pembudayaan guru, dan siswa. Madrasah merupakan salah satu faktor yang dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan, perbuatan dan segala apa yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah (Alhabsyi F, 2022).

Kepala Madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam memimpin madrasah untuk mencapai tujuan madrasah yang telah ditetapkan bersama. Dalam mencapai tujuan tersebut kepala madrasah dituntut agar mampu menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, mendorong guru atau staf tata usaha agar mampu bekerja bersama-sama dalam berproses didalam pelaksanaan pembelajaran dan pelayanan di Madrasah. Kepala Madrasah merupakan ujung tombak keberhasilan suatu madrasah dalam mencapai tujuan madrasah untuk itu kepala madrasah harus memiliki gaya atau cara kepemimpinan yang mampu mendorong para guru staf tata usaha untuk mencapai tujuan bersama (Subaidi, 2020).

Seorang pemimpin juga harus pandai mengambil sikap dalam berperilaku kepada setiap warga Madrasah, karena melalui sikap yang ditunjukkan oleh Kepala Madrasah tersebut akan menjadi contoh bagi guru, staf tata usaha , serta siswa dalam menjalankan proses pembelajaran di madrasah. Dalam hal ini pemimpin harus mampu menjadi tauladan atau panutan yang dapat dicontoh bagi bawahannya kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran, agar segenap kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien (Ahmadfauzi, 2021).

Kepalah madrasah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, dan staf yang ada di madrasah dan kinerja guru memberikan pengaruh terhadap kualitas peserta didiknya. Kepala madrasah adalah jabatan tertinggi yang di dipegang seseorang dalam suatu lembaga madrasah yang bertanggung jawab atas terwujudnya kegiatan dan terlaksananya program pendidikan. Kepala madrasah sebagai seseorang yang bertugas membina lembaga yang dipimpinnya bertanggung jawab dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan hendaknya mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan segala hal. Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan madrasah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya (Ahmadfauzi, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa MI Minhajut Thullab Konawe Selatan suda berdiri sejak tahun 2009

madrrasah ini terletak di Jalan Poros No 1 Andooloh Utama Kecamatan Buke Konawe Selatan kepala madrasah sejak tahun 2013 sampai sekarang di pimpin oleh Ibu Sho'imah S.Sos.I.,MH. Beberapa hal yang dilakukan kepala madrasah MI Minhajut Thullab dalam mengembangkan MI Minhajut Thullab Konawe Selatan misalnya saja berperan aktif mengawasi perlengkapan kebutuhan sarana dan prasarana madrasah, beliau senantiasa memenuhi kebutuhan guru- atau kepala tata usah khususnya saja kepada guru olahraga beliau selalu menanyakan tentang kelengkapan atribut olahraga seperti bola kaki dan lain sebagainya apakah masih layak digunakan atau tidak serta kelengkapan ATK yang dibutuhkan staf TU.

Inilah yang menjadi kesan tersendiri bagi kepemimpinan (ibu Sho'imah S.Sos.I.,MH wawancara tanggal 8 agustus 2022). Sejak menjadi kepala madrasah sehingga guru-guru tidak harus mengeluh dulu baru kekurangannya diadakan. Karena menurut beliau kelengkapan alat-alat tersebut dapat mempengaruhi perkembangan madrasah. Kepala madrasah menggunakan pendekatan terhadap guru-guru dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara pemberian motivasi pada saat rapat dan pemberian ucapan terima kasih kepada para guru yang diucapkan oleh kepala sekolah MI Minhajut Thullab Konawe Selatan. Jika ada guru atau staf yang tidak datang tanpa alasan yang jelas maka dilakukan peneguran langsung kepada guru yang bersangkutan dan peneguran tersebut dilakukan *face to face* bukan pada saat rapat.

Pendidikan di MI Minhajut Thullab terbilang maju dan berkembang, yang dapat dilihat dilapangan adalah MI Minhajut Thullab sedang mengalami perubahan pesat baik prestasi akademik maupun non akademik hal ini terlihat

dari prestasi yang telah diraih siswa siswi MI Minhajut Thullab. Yang menjadi tolak ukurnya adalah madrasah mampu bersaing dengan madrasah lainnya, Pengembangan pendidikan juga terlihat dari peningkatan jumlah murid dari tahun ketahun yang menunjukkan bahwa masyarakat semakin percaya terhadap kualitas pendidikan. Masyarakat pada umumnya menilai kualitas sekolah dari prestasi belajar siswa yang belajar di sekolah tersebut.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melihat bagaimana perannya kepala madrasah sehingga menciptakan lingkungan yang telah dipaparkan sebelumnya dan menjadikan MI Minhajut Thullab Konawe Selatan sebagai tempat penelitian ini, dengan judul **“Kepemimpinan Perempuan Di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan ”**.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis kasus melalui tinjauan pustaka agar membantu peneliti menetapkan fokus dengan memilih konsep-konsep yang tepat yang relevan dengan tujuan penelitian:

1.2.1. Fokus penelitian

Untuk memahami dengan lebih dalam terhadap fenomena yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini memusatkan perhatian pada: **“Kepemimpinan Perempuan di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan”**

1.2.2. Subfokus penelitian

Adapun sub fokus dari penelitian ini yaitu:

- 1) kepemimpinan perempuan dalam mempengaruhi guru atau staf di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan

- 2) kepemimpinan perempuan dalam mengarahkan guru atau staf MI Minhajut Thullab Konawe Selatan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus/sub fokus di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kepemimpinan perempuan dalam mempengaruhi guru atau staf di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan ?
- 2) Bagaimana kepemimpinan perempuan dalam mengarahkan guru atau staf MI Minhajut Thullab Konawe Selatan ?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kepemimpinan perempuan dalam mempengaruhi guru atau staf di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan
- 2) Mendeskripsikan kepemimpinan perempuan dalam mengarahkan guru atau staf MI Minhajut Thullab Konawe Selatan

Manfaat

Penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kebeberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kepemimpinan perempuan di MI Minhajut Thullab serta menjadi bahan masukan bagi mereka yang menindak lanjuti hasil penelitian ini

dengan mengambil kancah penelitian yang berbeda dan dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

2. Manfaat praktis

1) Bagi kepala madrasah

Bagi kepala madrasah, agar dijadikan sebagai bahan masukan dalam hal pengembangan madrasah agar madrasah dapat berkembang dan lebih baik untuk kedepannya.

2) Bagi Guru dan Staf TU

Bagi guru dan Staf, menjadi bahan informasi agar dapat menjadi guru dan staf TU yang lebih baik dan bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan sebagai tenaga pendidik.

3) Bagi penulis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pembelajaran terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus serta setting yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

1.5. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian dan penjelasan lain dalam penelitian ini, maka definisi konsep dari penelitian ini:

1) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh kepada pengikutnya yang dilakukan oleh pemimpin dalam mengembangkan MI Minhajut Thullab Konawe Selatan

2) Kepemimpinan Perempuan yaitu ilmu atau kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan memaksimalkan potensi yang ada pada perempuan dengan berbagai karakteristiknya untuk mencapai tujuan (Kafidhoh Siti, 2019). Menurut Novan Ardy Wiyani, (2017). Ada 8 karakteristik ideal bagi figur pemimpin perempuan, yaitu; percaya diri dan memiliki idealisme yang tinggi, gigih dan mampu membangun kerja tim, simpel dan rendah hati, bijak dalam membuat keputusan, independen, memiliki kredibilitas, berjiwa melindungi serta menginspirasi dan bisa menjadi panutan

Artinya, ketika seorang perempuan mampu memengaruhi orang lain dengan berbagai karakteristik tersebut, maka perempuan tersebut telah memiliki kualifikasi sebagai seorang pemimpin. Sebagaimana tema dalam penelitian ini, yang akan memberikan fokus lebih kepada kepemimpinan perempuan, menggunakan sudut pandang tokoh pemimpin perempuan yang akan menjadi subjek utama dalam penelitian ini.

3) Madrasah Ibtidaiyah Minhajut Thullab Konawe Selatan adalah satuan unit layanan pendidikan dasar di bawah pembinaan Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan.